

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMK NEGERI 1 SEMARANG



Disusun oleh :

Nama : Agus Setiawan
NIM : 5201409054
Program Studi : Pendidikan Teknik Mesin, S1.

FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2012

HALAMAN PENGESAHAN

Laporan PPL2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL Unnes.

Hari :

Tanggal :

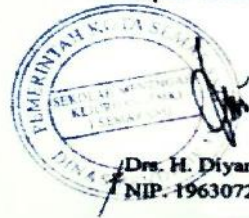
Disahkan oleh:

Koordinator dosen pembimbing



Drs. Rafael Sri Wiyardi, M.T.
NIP. 195011101979031001

Kepala Sekolah



Drs. H. Diyana, MT
NIP. 19630723 198903 1 005

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

Drs. Masugino, M.Pd.
NIP 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Sege nap rasa syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT berkat rahmat yang telah dilimpahkan sehingga laporan ini dapat diselesaikan dengan baik. Laporan PPL2 disusun untuk memenuhi syarat lulusnya mata kuliah Praktek Pengalaman Lapangan yang telah dilaksanakan di SMK Negeri 1 Semarang.

Pengalaman dan hikmah yang dapat diambil dari kegiatan perkuliahan praktek ini adalah dapat mengaplikasikan ilmu yang telah diterima sehingga dapat mengetahui secara langsung kondisi pembelajaran di lapangan. Laporan PPL 2 juga merupakan bukti bahwa penulis telah melakukan kegiatan yang meliputi observasi mengenai keadaan dan kegiatan belajar mengajar di sekolah.

Penyusunan laporan ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, oleh karena penulis menyampaikan terima kasih kepada :

1. Rektor Universitas Negeri Semarang, Prof. Dr. Sudijono Sastroatmojo, M.Si.
2. Kepala UPT PPL Universitas Negeri Semarang, Drs. Masugino, M.Pd.
3. Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Semarang, Drs. Harlanu, M.Pd.
4. Kepala SMK N 1 Semarang, Drs. H. Diyana, M.T
5. Dosen Pembimbing Lapangan di SMKN 1 Semarang, Drs. Masugino, M.Pd.
6. Guru pamong SMKN 1 Semarang, Edi Kusbandriyo, S,Pd.
7. Bapak/ Ibu guru, karyawan, dan siswa-siswi SMKN 1 Semarang yang telah memberikan bantuan dan kerja sama yang baik.
8. Semua pihak yang telah membantu dalam pelaksanaan dan penyusunan laporan PPL 2 ini.

Kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan dari pembaca sekalian untuk kesempurnaan tulisan ini. Dengan demikian tulisan ini mampu memberikan manfaat yang lebih baik pada waktu yang akan datang.

Semarang, Oktober 2012

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Halaman Pengesahan	ii
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	iv
Daftar Lampiran.....	v
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan.....	2
C. Manfaat.....	3
BAB II. LANDASAN TEORI	
A. Pengertian Praktek Pengalaman Lapangan.....	5
B. Dasar Hukum	5
C. Persyaratan dan Lokasi	5
D. Struktur Sekolah	6
E. Perencanaan Pembelajaran	7
F. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan	8
BAB III. PELAKSANAAN PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN	
A. Waktu dan Tempat Pelaksanaan	11
B. Tahapan dan Materi Kegiatan.....	11
C. Pelaksanaan Kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan.....	12
D. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan PPL.....	15
BAB IV. SIMPULAN DAN SARAN	
A. Simpulan	16
B. Saran	16
REFLEKSI DIRI.....	17

DAFTAR LAMPIRAN

1. Daftar hadir dosen
2. Kartu bimbingan praktek mengajar mahasiswa PPL
3. Rencana kegiatan mahasiswa
4. Daftar penilaian PPL
5. Presensi mahasiswa
6. Prangkat pembelajaran
7. Hasil evaluasi pembelajaran

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Universitas Negeri Semarang merupakan salah satu lembaga Perguruan Tinggi yang mempunyai tugas utama menyiapkan mahasiswa menjadi tenaga profesional. Tugas utama dalam bidang kependidikan adalah menyiapkan tenaga pendidik yang profesional, maka dari itu perlu dilaksanakan suatu program Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) yang bertujuan untuk memberikan bekal menjadi pengajar yang baik dan profesional di bidang pendidikan.

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu kegiatan pendidikan yang wajib ditempuh oleh setiap mahasiswa kependidikan di Universitas Negeri Semarang (UNNES). Program PPL adalah program pendidikan yang diselenggarakan untuk mempersiapkan lulusan S1 kependidikan agar mengetahui kompetensi guru secara utuh sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan (SNP) sehingga dapat memperoleh pengakuan tenaga pendidik profesional.

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan kegiatan Intrakurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang. Sesuai dengan SK.REKTOR UNNES NO.22/O/2008 tentang pedoman Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) bagi mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang. Bertolak dari alasan tersebut maka sebagai calon pendidik dan sekaligus pengajar, maka lembaga tenaga kependidikan Universitas Negeri Semarang berupaya menempatkan mahasiswanya dalam peningkatan mutu tenaga profesional yang dapat diandalkan dengan cara mengadakan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) yang berupa praktek mengajar di sekolah – sekolah latihan. Langkah awal ini dilakukan menjadi dua tahap, yaitu PPL I dan PPL II. Mata Kuliah Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan bagian integral dari kurikulum pendidikan berdasarkan kompetensi yang termasuk dalam program kurikulum UNNES.

B. Tujuan

1. Tujuan Umum

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip – prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, meliputi: kompetensi profesional, kompetensi personal dan kompetensi kemasyarakatan (sosial).

2. Tujuan Khusus
 - a. Meningkatkan, memperluas dan memantapkan kemampuan mahasiswa praktikan sebagai bekal untuk memasuki lapangan kerja sesuai bidang ahlinya.
 - b. Menumbuh kembangkan serta memantapkan sikap etis profesionalisme dan nasionalisme yang diperlukan mahasiswa untuk memasuki lapangan kerja sesuai bidang keahliannya.

C. Manfaat

Dengan melaksanakan kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan ini diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait, yaitu mahasiswa praktikan, sekolah praktikan, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) bagi mahasiswa praktikan:
 - a. Sebagai bekal diri agar menjadi guru yang profesional.
 - b. Sebagai persembahan pengetahuan dan sumbangan dalam mengembangkan proses belajar mengajar di sekolah latihan.
 - c. Melatih praktikan dalam mencari dan mengungkapkan serta menanggapi masalah pendidikan selama praktek di sekolah latihan.
2. Manfaat bagi sekolah praktikan :
 - a. Meningkatkan kualitas pendidikan dengan membimbing siswa dan mahasiswa praktikan.
 - b. Menjalin kerjasama antara sekolah latihan dengan perguruan tinggi yang bersangkutan sehingga dapat bermanfaat bagi para lulusannya kelak.
3. Manfaat bagi perguruan tinggi :
 - a. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian
 - b. Memperluas dan meningkatkan jaringan dan kerjasama dengan sekolah yang terkait
 - c. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan proses belajar mengajar diinstansi atau sekolah dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada dilapangan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktek Pengalaman Lapangan (PPL)

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran disekolah atau ditempat latihan yang lain (pasal 1 keputusan Rektor Unnes Nomor : 35/O/2006 tentang praktek pengalaman lapangan). Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) meliputi : praktek mengajar, praktek administrasi, praktek bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstrakurikuler yang berlaku disekolah latihan.

B. Dasar Hukum

Pelaksanaan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) ini mempunyai dasar hukum sebagai landasan pelaksanaannya yaitu:

1. UU RI No. 20 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Peraturan Pemerintah No. 60 tahun 2000 tentang Otonomi Perguruan Tinggi.
3. SK Rektor Universitas Negeri Semarang No. 22/O/2008 tentang Pedoman Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) bagi mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang.

C. Persyaratan dan Lokasi

Mahasiswa yang akan melaksanakan Praktek Pengalaman Lapangan 2 harus memenuhi persyaratan sebagai berikut :

1. Mahasiswa telah mengumpulkan minimal 110 SKS, termasuk di dalamnya lulus mata kuliah: SBM I / SBM II / Daspro II, dibuktikan dengan menunjukkan KHS kumulatif.
2. Telah lulus mengikuti PPL 1.
3. Memperoleh persetujuan dari Ketua Jurusan/Dosen Wali dan telah mendaftarkan mata kuliah PPL 2 dalam KRS.
4. Mendaftarkan diri secara pribadi sebagai calon peserta PPL 2 pada UPT PPL Unnes dengan:
 - a. Menunjukkan KHS kumulatif;

- b. Menunjukkan bukti pembayaran SPP;
- c. Menunjukkan bukti telah lulus PPL 1 (misalnya Sertifikat PPL 1 yang asli);
- d. Menunjukkan bukti pembayaran Buku Pedoman PPL;
- e. Mengisi formulir pendaftaran PPL 2; dan
- f. Menyerahkan dua (2) lembar pas foto terbaru ukuran 3 x 4 cm.

Lokasi praktek ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor dengan Kepala Dinas P dan K Propinsi Jawa Tengah atau pimpinan lain yang setara dan terkait dengan tempat latihan. Penempatan mahasiswa praktikan di tempat latihan ditentukan oleh UPT PPL Unnes dan instansi lain yang terkait. Mahasiswa praktikan menempati tempat latihan yang sama selama PPL 1 dan PPL 2.

BAB III

PELAKSANAAN PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN

A. Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) ini dilaksanakan pada tanggal 30 Agustus 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012 di SMK Negeri 1 Semarang yang beralamat di Jalan Raya Dr. Cipto 93, Semarang. Kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan ini dilaksanakan setiap hari belajar dari Senin sampai Sabtu, kecuali hari libur. Adapun waktu belajar di SMK Negeri 1 Semarang yaitu untuk hari Senin sampai Sabtu pelaksanaan kegiatan belajar mengajar dimulai pukul 07.00 sampai pukul 13.15 WIB. Untuk pelaksanaan kegiatan belajar mengajar praktek dimulai pukul 07.00 sampai 15.00.

B. Tahapan dan Materi Kegiatan

Program Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) ini meliputi semua kegiatan-kegiatan, seperti: observasi dan orientasi di SMK Negeri 1 Semarang, mendiskusikan hasil orientasi dengan guru pamong, melakukan wawancara dengan kepala sekolah, staf Tata Usaha, guru bimbingan dan konseling (BK), dan staf - staf sekolah lainnya tentang keadaan SMK Negeri 1 Semarang. Orientasi dan observasi ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran tentang sekolah latihan sehingga praktikan lebih mengetahui keadaan sekolah latihan.

Program Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) terdiri atas dua kegiatan sekaligus yaitu program PPL 1 dan program PPL 2. Secara rinci tahapan/urutan kegiatan yang dilaksanakan antara lain :

1. Tanggal 19 Juli sampai dengan 21 Juli 2011 *Micro Teaching*.
2. Pembekalan PPL 21 – 23 Agustus 2011.
3. Upacara penerjunan 30 Juli 2012.
4. Tanggal 30 Agustus 2012 sampai dengan 19 Oktober 2012 pelaksanaan PPL di sekolah latihan.
5. Tanggal 20 Oktober 2012 penarikan mahasiswa PPL dari sekolah latihan.

C. Pelaksanaan Kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan

1. Observasi Kondisi Sekolah Latihan

Pengenalan lebih dalam terhadap kondisi fisik dan lingkungan sekolah latihan yaitu SMK Negeri 1 Semarang serta sistem yang berlaku disekolah latihan. Kegiatan pengenalan ini dilakukan selama 2 minggu.

2. Observasi Proses Belajar Mengajar

Setelah mengadakan observasi di lapangan praktikan mulai melakukan tugas observasi proses belajar mengajar di ruang kelas. Pengamatan yang dilakukan meliputi metode dan media yang digunakan dalam proses belajar mengajar. Pelaksanaan observasi PBM pada minggu ketiga dimulai dari cara mengajar guru pamong di kelas.

3. Pengajaran Terbimbing

Pengajaran terbimbing merupakan kegiatan dimana guru praktikan dituntut untuk menyesuaikan diri terhadap rancangan pengajaran yang telah disusun oleh guru pamong. Rancangan pengajaran tersebut berfungsi sebagai rambu-rambu pengajaran

4. Pengajaran Mandiri

Guru praktikan melaksanakan latihan pengajaran mandiri pada minggu keempat setelah mempersiapkan perangkat pembelajaran yang telah dikonsultasikan dengan guru pamong. Pada kegiatan ini guru praktikan mengajar di kelas tanpa bimbingan dari guru pamong sepenuhnya, hanya materi yang akan disampaikan harus dikonsultasikan dengan guru pamong terlebih dahulu.

5. Proses Pembimbingan

Dalam pelaksanaan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) mahasiswa dibantu serta dibimbing oleh berbagai pihak baik dari guru pamong, dosen pandamping, kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru maupun seluruh staf dan karyawan SMK Negeri 1 Semarang mengenai proses pembelajaran serta praktek mengajar.

Praktikan dibimbing oleh guru pamong dalam berbagai hal dari pembuatan perangkat pembelajaran, pelaksanaan kegiatan belajar mengajar maupun dalam penyusunan laporan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL).

6. Praktek Mengajar

Praktek mengajar di SMK Negeri 1 Semarang diawali dengan pengajaran terbimbing yang dilaksanakan pada minggu ketiga. Dalam pengajaran terbimbing, guru praktikan sudah mendapat tugas untuk mengajar dan guru pamong mengawasi dari belakang. Selesai pengajaran terbimbing, guru praktikan mendapat pengarahan dari guru pamong tentang hal-hal yang perlu diperbaiki dalam pembelajaran berikutnya.

7. Ujian Praktek Mengajar

Akhir dari praktek mengajar selama PPL adalah ujian. Ujian akhir dilaksanakan dengan kesepakatan antara dosen pembimbing dan guru pamong. Pelaksanaan ujian dilaksanakan hanya sekali, sedangkan pengamatan dengan sistem dualisme penilaian, artinya penilaian dilakukan oleh guru pamong dan dosen pembimbing.

8. Bimbingan Penyusunan Laporan Akhir

Dalam menyusun laporan akhir Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), dilakukan melalui konsultasi dengan guru pamong dan dosen pembimbing. Format laporan adalah Bab I Pendahuluan, Bab II Landasan Teori, Bab III Pelaksanaan. Sistematika penyusunan laporan sudah ditentukan oleh pihak UPT PPL UNNES.

D. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan PPL

Sambutan serta kerjasama yang baik terjalin dari berbagai pihak baik pihak sekolah, yaitu kepala sekolah, wakil kepala sekolah dan para guru. Dengan adanya dukungan dari warga SMK Negeri 1 Semarang, membantu praktikan dalam memperoleh berbagai informasi dan data yang dibutuhkan dalam pelaksanaan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL).

Pelaksanaan kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) dapat berjalan dengan lancar oleh beberapa faktor diantaranya :

1. Letak SMK Negeri 1 Semarang yang setrategis sehingga mudah di jangkau.
2. Praktikan dapat menjalin hubungan baik dengan guru pamong, sehingga praktikan dapat melakukan observasi tentang perangkat KBM dan perangkat pembelajaran.
3. Dengan bimbingan guru pamong, praktikan diberi kesempatan untuk menguasai kelas, media serta perangkat pembelajaran sehingga praktikan lebih kreatif dalam mengajar.

Adapun hal-hal yang menghambat dalam pelaksanaan PPL 2, antara lain:

1. Proses penyusunan media pembelajaran yang sesuai sebagai teknik pendekatan dalam praktek mengajar.
2. Perbedaan tingkat pemahaman atau kemampuan siswa dalam menyerap sebuah materi pelajaran yang terlalu lebar sehingga membuat guru praktikan memberikan penjelasan berulang-ulang.

REFLEKSI DIRI

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan mata kuliah yang wajib dilaksanakan oleh mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang (UNNES) dengan jumlah 6 SKS. Tujuan utama dilaksanakannya PPL ini supaya mahasiswa program kependidikan mendapatkan bekal yang cukup untuk menjadi seorang calon pendidik yang profesional dan mahasiswa dapat melihat secara konkret pelaksanaan kegiatan pembelajaran dalam situasi yang riil di sekolah latihan.

Berikut merupakan beberapa kesimpulan dari praktikan mengenai hasil observasi setelah melakukan kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan 2 di SMK N 1 Semarang :

1. Kesan terhadap SMK Negeri 1 Semarang

Praktikan merasakan suasana kekeluargaan yang mendalam di SMK Negeri 1 Semarang. Hal itu terlihat dari sambutan yang ramah dari pihak sekolah. Bantuan yang tak terhingga telah kami terima dengan pelayanan yang baik sekali dari seluruh warga sekolah, Bapak Kepala Sekolah, Bapak/Ibu guru, Staf Tata Usaha, karyawan dan tentunya murid-murid SMK Negeri 1 Semarang.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

SMK Negeri 1 Semarang merupakan salah satu sekolah kejuruan yang paling populer di kota Semarang. Para guru serta staf karyawan bekerja secara maksimal untuk kemajuan sekolah. SMK Negeri 1 Semarang memiliki ruang praktek dan ruang kelas yang memadai untuk berlangsungnya kegiatan belajar mengajar. SMK Negeri 1 Semarang sudah memiliki alat-alat penunjang praktek yang dirasa cukup untuk memenuhi semua kebutuhan siswa.

3. Kualitas Pembelajaran

Pembelajaran Dasar Kompetensi Kejuruan (DKK1) berjalan cukup baik. Siswa aktif dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar dan ada timbal balik yang baik antara guru dan siswa. Guru di SMK N 1 Semarang telah mampu menyediakan media pelajaran yang baik dan menarik sehingga dapat memotivasi siswa dalam menyerap pelajaran.

4. Kualitas Guru Pamong

Dalam praktek mengajar di sekolah, tidak dapat diabaikan peranan guru pamong dan dosen pembimbing. Dalam pengajaran model ataupun ketika konsultasi dan

hubungan kesejawatan selama praktikan berada di sekolah latihan. Guru pamong yang ditunjuk untuk membimbing saya sebagai salah satu mahasiswa praktikan adalah Edi Kusbiandrio,S.Pd., yang mengampu kelas 3 Teknik Permesinan(CNC) yang sangat berkompeten dan sudah mempunyai banyak pengalaman dalam mengajar bidang Teknik Permesinan (CNC).

5. Kemampuan Diri Praktikan

Praktikan telah menempuh 128 sks dalam bangku perkuliahan dan telah mengikuti Mata Kuliah Dasar Umum dan Mata Kuliah Dasar Kependidikan sebagai modal dan syarat untuk melaksanakan Praktek Pengalaman Lapangan. Praktikan juga telah melakukan pelatihan mengajar yang disebut *microteaching* yang didampingi oleh dosen serta mendapat penilaian dan pengarahan dari dosen tersebut. Hal ini menjadi modal dasar atau bekal bagi praktikan. Kegiatan belajar mengajar yang telah dilaksanakan berjalan cukup baik, namun masih ada beberapa kekurangan yaitu kemampuan mahasiswa praktikan dalam penguasaan kelas dan pemahaman terhadap masing-masing daya serap siswa.

6. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL 2

Pelaksanaan Praktek Pengalaman Lapangan 2 (PPL2) ini memberikan nilai tambah bagi mahasiswa praktikan yaitu memperoleh ilmu pengetahuan, pengalaman dan teknik-teknik mengajar yang baik dan benar, praktikan juga mendapat pengalaman tentang kondisi lingkungan dan kondisi sekolah yang sebenarnya sebelum benar-benar terjun dalam dunia kerja sebagai seorang pengajar.

7. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES.

Demi pengembangan dan kemajuan SMK Negeri 1 Semarang dan Unnes maka penulis memberikan saran yaitu meningkatkan kedisiplinan siswa karena selama observasi, mahasiswa praktikan sering menemukan beberapa siswa terlambat mengerjakan tugas. Hal ini dapat mengganggu kegiatan belajar mengajar (KBM), selain itu dalam proses pencapaian guru yang profesional maka UNNES sebagai lembaga pencetak seorang guru maka pelayanan dan kualitas pengajarnya lebih ditingkatkan.

Demikian refleksi diri yang dapat praktikan sampaikan, semoga dapat menjadi masukan yang bermanfaat bagi semua pihak.

Semarang, Oktober 2012

Mengetahui,
Guru Pamong

Guru Praktikan

Edi Kusbandriyo, S.Pd
NIP. 19600902 198703 1 002

Agus Setiawan
NIM. 5201409054